BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi dan perencanaan fasilitas pejalan kaki di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Indeks Kelayakan Berjalan (IKB), kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki di Jalan Prof. Dr. Hamka kawasan Basko Grand Mall Kota Padang masih belum memenuhi standar aksesibilitas. Pada ruas arah masuk kota diperoleh nilai rata-rata IKB sebesar 28,89 yang termasuk kategori sangat tidak memadai, sedangkan pada ruas arah keluar kota diperoleh nilai rata-rata IKB sebesar 33,33 yang termasuk kategori kurang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi fasilitas pejalan kaki masih memiliki berbagai kekurangan, terutama pada aspek aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, fasilitas penyeberangan, kelengkapan fasilitas pendukung, serta penataan jalur pejalan kaki agar bebas dari hambatan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan fasilitas pejalan kaki guna mewujudkan jalur yang lebih aman, nyaman, dan aksesibel bagi seluruh pengguna jalan sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan perencanaan fasilitas pejalan kaki, direkomendasikan pembangunan trotoar pada kedua sisi Jalan Prof. Dr. Hamka dengan lebar 1,6 meter, pemasangan guiding block, penyediaan ramp disabilitas, zebra cross yang dilengkapi pelican crossing dengan lapak tunggu (median refuge), serta pemasangan bollard sebagai pengaman area pejalan kaki. Berdasarkan analisis kebutuhan fasilitas penyeberangan sesuai Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 07/P/BM/2023, jenis fasilitas yang direkomendasikan adalah pelican crossing dengan lapak tunggu dengan waktu hijau minimum sebesar 18,25 detik. Hasil evaluasi terhadap desain usulan menunjukkan peningkatan nilai Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) menjadi 94 pada arah

masuk kota maupun keluar kota yang termasuk kategori sangat nyaman, sehingga rekomendasi yang diusulkan dinilai mampu meningkatkan aspek keselamatan, kenyamanan, dan aksesibilitas bagi pejalan kaki di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang.

3. Berdasarkan hasil penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), estimasi biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan fasilitas pejalan kaki di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang adalah sebesar Rp1.037.006.400 termasuk PPN 11%. Estimasi biaya tersebut mencakup pekerjaan persiapan, pembangunan trotoar, penyediaan fasilitas aksesibilitas, pembangunan fasilitas penyeberangan, serta pemasangan perlengkapan jalan. Komponen biaya terbesar terdapat pada pembangunan fasilitas penyeberangan, khususnya pelican crossing, sedangkan komponen biaya terkecil terdapat pada pekerjaan persiapan. RAB ini dapat dijadikan sebagai acuan awal dalam perencanaan pembangunan fasilitas pejalan kaki sesuai dengan rekomendasi hasil evaluasi dan perencanaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Padang dan instansi terkait diharapkan dapat merealisasikan rekomendasi pembangunan fasilitas pejalan kaki di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang, meliputi pembangunan trotoar, pemasangan guiding block, ramp disabilitas, zebra cross yang dilengkapi pelican crossing dengan lapak tunggu, serta bollard. Pembangunan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keselamatan, kenyamanan, dan aksesibilitas bagi seluruh pengguna jalan.
2. Dalam pelaksanaan pembangunan, disarankan agar perencanaan dan pelaksanaan mengacu pada standar teknis yang berlaku, seperti Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 07/P/BM/2023 tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki, sehingga fasilitas yang dibangun memenuhi aspek keselamatan, kenyamanan, dan kemudahan akses bagi seluruh pengguna, termasuk penyandang disabilitas.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menganalisis fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan yang lebih luas, menggunakan metode evaluasi lainnya, serta melakukan analisis kelayakan ekonomi dan prioritas penanganan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembangunan fasilitas pejalan kaki secara berkelanjutan.